

**PROPOSAL KEWIRAUSAHAAN
LES MUSIK TRADISIONAL LAMPUNG**



Disusun Oleh:

Bintang Irsyat Rosidy

2113046057

Desember 2023

Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lampung

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir perkembangan musik di Indonesia berkembang dengan cepat. Banyak musisi-musisi maupun band-band yang bermunculan tiap tahunnya dengan membawa ciri mereka masing-masing. Industri-industri musik juga mulai bergerak dengan memberikan kontrak label mereka. Bahkan stasiun-stasiun televisi baik swasta maupun negeri juga memberikan tayangan hiburan musik kepada masyarakat. Terlihat dengan banyaknya program-program music dari stasiun TV yang berbeda yang ditayangkan dari pagi hingga malam.

Provinsi Lampung, sebagai bagian dari kekayaan budaya Indonesia, memiliki warisan musik tradisional yang kaya dan unik. Namun, dalam era modern ini, musik tradisional Lampung menghadapi tantangan dalam pengalihan minat generasi muda menuju bentuk hiburan modern. Untuk mempertahankan kekayaan budaya ini, perlu adanya upaya konkret untuk melestarikan dan mengembangkan seni musik tradisional Lampung.

Dengan adanya pelatihan dan les musik tradisional, kita dapat memberikan dukungan kepada para pemain musik tradisional lokal untuk mentransfer pengetahuan mereka kepada generasi penerus. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menciptakan kesempatan bagi masyarakat lokal, terutama generasi muda, untuk mengenal, menghargai, dan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung dalam musik tradisional Lampung. Melalui proposal ini, kita dapat membangun jembatan antara masa lalu dan masa depan, menjaga keberlanjutan warisan budaya yang berharga ini. Interaksi dengan kelompok masyarakat lainnya. Kesamaan dalam bentuk instrumen dan gaya bernyanyi dapat menunjukkan jejak budaya yang sesuai.

1.2 Tujuan

Mengembangkan minat bakat masyarakat dalam alat musik tradisional Lampung, menggali dan mewadahi keterampilan bermusik yang terdapat pada masyarakat dan memunculkan jiwa musisi pada masyarakat

1.3 Manfaat Proposal

Manfaat dari kegiatan ini yaitu memunculkan jiwa musisi baru sebagai dasar acuan dalam meningkatkan keterampilan bermusik, melestarikan warisan budaya, mempromosikan keragaman budaya, serta meningkatkan peluang pendidikan dan ekonomi bagi komunitas lokal, dan membangun rasa identitas dan kebanggaan lokal.

BAB II

PEMBAHASAN

1.1 Sejarah Perkembangan Musik Tradisional Lampung

Musik dalam sejarah kehidupan manusia merupakan bagian yang hidup dan berkembang sesuai dengan perkembangan manusia itu sendiri. Sejak zaman kuno dan di mana-mana, orang mengenal musik dan menggunakannya sebagai alat untuk mengatakan sesuatu tentang jiwa mereka yang tidak dapat dibicarakan orang dalam bahasa tradisional.

Menurut pakar musik Curt Sachs, dalam bukunya tahun 1929 *Geist Un Werden de Musikinstrumente*, pertumbuhan dan perkembangan musik terjadi melalui proses evolusi. Untuk membedakan warna dari suara, mereka memukul perut dengan tangan, meniup dan perut mengerut. Belakangan, orang mulai menggunakan bahan kayu dan bambu sebagai alat musik. Jenis musik ini dapat dibedakan menjadi musik tradisional, yaitu musik berdasarkan proses penciptaannya, diciptakan berdasarkan proses situasi sosial, mengandung unsur-unsur warisan budaya yang diturunkan dari generasi ke generasi dan menjadi berkesinambungan.

Seperti daerah lain, Lampung memiliki musik tradisional yang beragam, serta masyarakat Lampung Pepadun dan Lampung Saibatin. Menurut sebagian ulama, musik tradisional Lampung telah dikenal masyarakat sejak abad ke-4 dan ke-5 Masehi. dahulu kala Musik tradisional ini memang tidak sepopuler musik tradisional Jawa dan kurang mendapat kepemimpinan yang berarti, apalagi sejak Belanda dan Jepang datang ke Indonesia seiring dengan keadaan ekonomi yang sulit pada saat itu, sehingga kesenian ini jarang dipentaskan. Terletak di ujung selatan pulau Sumatera, Lampung menjadikan Lampung sebagai pintu gerbang Sumatera dan Jawa, menjadikan Lampung rumah bagi berbagai suku dan masing-masing suku membawa kesenian dari daerah asalnya. Faktor heterogenitas masyarakat dan didukung oleh prinsip hidup suku Lampung “Temukan Nyimah, Nengah Nyappur” Prinsip hidup suku Lampung “Nemui” Nyimah, Nengah Nyapur" merupakan potensi yang mendukung perkembangan musik tradisional Lampung. Meski musik tradisional Lampung banyak mendapat pengaruh dari luar, hal tersebut tidak mempengaruhi keunikannya sebagai khasanah yang dibanggakan masyarakat Lampung.

Seperti yang terlihat pada musik kulintang. Dulu, musik ini dibuat dari bambu yang disebut bambu kulintang. Namun, setelah kemunculan gamelan, musik kulintang yang semula terbuat dari bambu digantikan oleh beberapa instrumen Jawa, namun namanya berarti musik "kulintang". Selain kulintang, musik tradisional Lampung juga dikenal dengan musik gambus. Dipercaya bahwa musik ini datang dan berkembang di daerah Lampung, diawali dengan pengaruh Arab dari

Banten pada abad ke-16, yang menjadi pusat penyebaran Islam dan penyebaran Islam di daerah Lampung. Musik gambus diperkenalkan untuk mendukung dakwah. Sejak saat itu, musik Gambus tumbuh dan berkembang menjadi salah satu musik tradisional Lampung.

Asal Mula Perkembangan musik tradisional Lampung tidak didasarkan pada fakta yang jelas. Seni musik berkembang sebagai faktor verbal, yaitu sebagai budaya kolektif yang menyebar dan diturunkan dari generasi ke generasi secara lisan atau misalnya melalui gerak tubuh atau pengingat.

Demikian pula, hanya sejak perkembangan musik tradisional Lampung sejak lama, yang diturunkan secara lisan dari generasi ke generasi, tidak ada catatan atau dokumen yang secara jelas menggambarkan musik tersebut. Hal ini juga terlihat dari beberapa dokumen lisan. Yang dilakukan seperti Titi gemati ngejuk ngakuk dan recakowawai nengek biasa, dua buku suntingan Krisna R. Perfecttdjaja juga menyebutkan bahwa syair-syair tekstual disebarkan secara lisan kemudian direkam atau ditambahkan oleh tokoh adat. Buku ini juga menyebutkan berbagai jenis instrumen. Perkembangan musik tradisional Lampung diyakini selaras dengan Foleklar dan lainnya seperti puisi atau puisi daerah dan lagu daerah. Beberapa syair atau syair bahkan ditulis menjadi lagu dan diiringi tabuh tradisional.

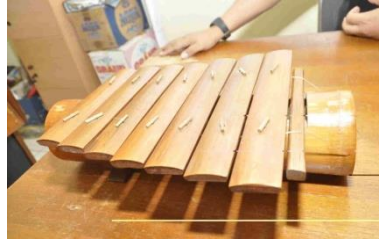
Saat ini, keberadaan musik tradisional Lampung kurang dikenal masyarakat luas. Karena musik ini hanya dipentaskan pada acara-acara tertentu, terutama acara-acara adat, musik ini sepertinya sudah menjadi hal yang lumrah.

1.2 Gambaran Alat Yang Akan Diajarkan

a. Gamolan

Gamolan adalah alat musik tradisional yang berasal dari Liwa, Lampung Barat. Alat musik ini terbuat dari kayu sebagai dudukan dan bambu yang diikat dengan tali senar yang dirakit dan dirancang khusus. Gamolan mempunyai perkembangan yang cukup panjang, sempat meredup di taun 90 an akibat tidak adanya standar yang baku dalam hal penataan nada.

Perkembangan alat musik ini sangat terbatas pada seniman gamolan saja. Namun pada masa sekarang Syafril Yamin telah membakukan notasi atau tata nada pada gamolan, dan perkembangan gamolan pun semakin terlihat. Gamolan dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat bantu khusus yang terbuat dari kayu. Gamolan pada zaman dahulu dimainkan hanya untuk acara-acara tertentu seperti ritual adat dan penyambutan tamu.



b. Kerenceng / Terbangan

Kerenceng atau terbang merupakan alat musik tradisional yang hampir mirip dengan rebana. Namun terdapat perbedaan, yaitu pada bagian pinggir kerenceng terdapat dua buah logam tipis yang menghasilkan bunyi yang khas ketika dimainkan. Kerenceng dimainkan dengan cara ditepuk pada bagian tengah menggunakan tangan tanpa alat bantu khusus. Alat musik ini hasil dari perpaduan budaya Islam dan budaya asli setempat yang digunakan sebagai pengiring lagu.



c. Kompang / Khaddap

Kompang adalah alat musik yang berasal dari tanah arab pada abad ke-13 yang dibawa oleh para pedagang arab melalui jalur Jawa. Kompang merupakan alat musik yang termasuk dalam alat musik kumpulan gendang.

Kompang terbuat dari bahan kayu yang dilubangi pada bagian tengah dan dilapisi oleh kulit binatang seperti, kulit kambing betina, kulit lembu, kerbau, hingga getah sintetik. Kompang mempunyai dua bagian, diantaranya :

1. Bagian muka, yang disebut *belulang*. Bagian depan yang dimana terdapat kulit hewan sebagai sumber bunyi pada alat musik satu ini.
2. Bagian badan, yang disebut *baluh*. Bagian badan tempat menempelnya kulit sebagai pegangan untuk memainkan alat musik ini.

Kompang dimainkan dengan cara ditepuk menggunakan jari-jari tangan. Kompang juga dimainkan dengan cara beregu atau berkelompok sembari menyanyikan syair-syair arab atau bahasa Melayu klasik



d. Gitar Tunggal

Gitar klasik Lampung adalah jenis seni pertunjukan vokal instrumental yang telah lama menjadi alat ungkap dan bagian kehidupan masyarakat Tulang Bawang yang saat ini terancam kelestariannya. Sesuai namanya, gitar adalah alat musik utama, yang dapat tampil tunggal maupun dalam bentuk ansambel yang terdiri dari gitar, cuk dan botol limun.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan berikut, (1) mengapa memiliki beberapa sistem pelarasan gitar; (2) bagaimana kedudukan dan fungsinya dalam masyarakat; (3) bagaimana posisi wanita dalam genre kesenian ini; (4) bagaimana bentuk penyajiannya; dan (5) bagaimana bentuk musikalnya. Disiplin etnomusikologi dipergunakan sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini, ditopang kajian sejarah, antropologi dan musikologi.

Penelitian dilakukan dengan pengamatan lapangan dan kajian kepustakaan. Gitar klasik Lampung adalah suatu bentuk kecerdasan setempat masyarakat Tulang Bawang terhadap unsur kebudayaan yang masuk, dan diyakini adalah bentuk akulturasi antara kesenian peninggalan Portugis, Belanda, dan Melayu Islam dengan muatan asli Lampung, setara dengan musik Keroncong di Jawa. Gitar klasik Lampung Tulang Bawang memiliki lima macam sistem pelarasan, yaitu: stem pal, stem kembang kacang, stem be, stem hawayang, dan stem sanak mewang. Kelima sistem pelarasan dipergunakan untuk memainkan sembilan macam lagu dengan melodi yang bersifat baku, yaitu: tetti' pal, tetti' kembang kacang, tetti' stambul, tetti' keroncong pandan, tetti' tiga serangkai, tetti' las bas, tetti' sanak mewang di ejan, tetti' satu kris, dan tetti' hawayang. Satu jenis permainan khusus adalah sandung, yaitu permainan tetti' pal dan tetti' stambul secara bersamaan.



1.3 Pesaing dan Peluang Usaha

Pesaing dalam usaha les musik tradisional ini hingga saat ini masih sangat sedikit di Bandar Lampung khususnya kota Bandar Lampung. Selain itu, les musik kami mempunyai beragam jenis alat musik yang dapat di ajarkan keberagam pada masyarakat. Kedua alat musik yang beragam tersebut sangat berguna dan mereka dapat banyak bisa menguasai alat tradisional yang beragam seperti gamelan , kerenceng, kompang dan gitar tunggal.

1.4 Analisis Ekonomi Usaha

Table 1. Penghasilan Per-Bulan

Item	Kuantitas	Harga	Jumlah
Les alat musik tradisional	20 Anak	20.000/hari	12.000.000
Penghasilan per-Bulan			12.000.000

Table 2. laba/Rugi Usaha

no	Keterangan	Bulan ke-1	Bulan ke-2
1	Laba/Rugi Pendapatan Per_Bulan		
	Les alat musik tradisional	12.000.000	12.000.000
	Total	12.000.000	12.000.000
	a. Biaya Tetap		
	Sewa Tempat	300.000	
	Alat musik :		
	1. Gitar 2 buah	350.000	
	2. Gamolan 2 buah	500.000	-
	3. Kompang 3 buah	400.000	

		1.035.000	
	4. Terbang 3 Buah		
	Sertifikat 20 buah	700.000	
	Total	8.715.000	
	b. Biaya Variabel	506.000	12.000.000
	1. Biaya Listrik 1bulan	100.000	
	2. Biaya Internet		506.000
	Total	8.109.000	100.000
	Laba Kotor	8.100.000	11.394.000
	Biaya Lain-lain:		11.390.000
	Biaya Cetak Laporan	30.000	
	Total Biaya	30.000	
	Laba Bersih	8.70.000	30.000
			30.000
			11.360.000

Berdasarkan Perhitungan laba Rugi di atas, menunjukan Bahwa Keuntungan yang akan didapatkan pada bulan pertama sebesar Rp 8.70.000. Hal tersebut dikarenakan adanya biaya tetap yang akan digunakan untuk membeli alat utama. Setelahnya pada bulan kedua dan seeterusnya, usaha ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 11.360.000 untuk 20 orang setiap bulanya.

BAB III

METODE PELAKSAAN

Tabel 7. Metode Pelaksana

Input	Proses	Output
Persiapan les musik tradisonal, persipan data dan anggaran	Periapan templet , desain , tempat , publikasi, dan mitra kerja	Les musik tradisonal siap dilaksanakan

Metode pelaksanaan kegiatan usaha ini yaitu sebagai berikut.

3.1 Input

Input dari jasa yang dibuat dalam program kreatif mahasiswa ini yaitu :

- a). Tahap awal , kami mempersiapkan alat musik dan tempat musik tradional terlebih dahulu sebelum kami melaksanakan persiapan data dan anggaran. Perisapan ini meliputi sewa tempat , sewa hosting , beli alat , yang merupakan modal dasar dalam melaksanakan program les musik tradional ini.
- b) Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dan anggaran untuk menunjang fasilitas alat , kenyamanan dan kepuasan konsumen.

3.2 Proses Produksi

Adapun tahap – tahap yang akan dilakukan dalam proses pelaksanaan les musik tradisonal lampung yaitu:

1. Membuat desain templet berbabis website yang akan dikemas dengan menarik sehingga diminati oleh masyarakat luas
2. Mengumpulkan bahan seperti alat musik gamolan , kerenceng, kompang, dan gitar tunggal untuk menunjang kelamcaran dalam program les musik tradisional lampung
3. Mengembangkan fitur dan nada dari alat musik sehingga nada dan suara dapat terdengar dengan merdu dan baik kemudian di share ke media sosial.
4. Tahap selanjutnya yaitu testing , setelah alat musik sudah dapat dan suara musiknya sudah merdu maka les musik tradisional lampung tidak dalam keadaan alat musiknya rusak ataupun suaranya yang tidak merdu

5. Setelah tahapan testing, tahapan selanjutnya adalah survei mitra kerja dan tempat yang akan membantu mensukseskan program les musik tradisional musik ini.

3.3 Output

Output dari jasa yang dibuat dalam program kreativitas mahasiswa ini adalah les tradisional yang ditempat yang nyaman , ramah lingkungan , biaya les yang murah dan mudah dipelajari oleh masyarakat. Disisi lain les musik tradisional ini juga memiliki beragam alat musik seperti gamelan , kerenceng , kompang, dan gitar tunggal. Selain itu, les musik tradisional akan di share ke sosial media seperti facebook, instagram ,whatsAap, dan line sehingga mempermudah calon didaftarkan mendistribusikan les musik tradisional ini.

3.3 Strategi Pemasaran

Dalam gambaran strategi pemasaran , pemasaran produk usaha ini mencakup diferensiasi pasar dan Marketing Mix 7P. Untuk konsep strategi Marketing Mix 7P dapat dilihat pada gambar 7. Konsep Marketing Mix yang diterapkan terintegrasi melalui 7P, yakni product, price, promotion, place, people, process, dan physical evidence (Nana Herdiana, 2015:16).



a) Product

Produk yang ditawarkan bukan hanya berguna sebagai les musik tradisional aja, akan tetapi juga mampu meningkatkan kreatifitas dan memunculkan musisi , menghemat biaya, waktu, tenaga dan memiliki banyak fitur alat musik seperti gamalon, kerenceng, kompang, dan gitar tunggal. Kemudian di share ke sosial media yang akan membantu calon peserta dalam mendistribusikan les musik alat tradisional.

b) Price

Dalam hal harga , harga sudah disesuaikan dengan kondisi tempat , dan alat juga mempertimbangkan dari segi jasa yang ditawarkan.harga yang ditetapkan untuk perhari adalah sebesar Rp20.000 /hari. Selama 2 jam.

c) Promotion

Melihat dari perkembangan teknologi saat ini, pemasaran untuk produk ini lebih di fokuskan pada media online dengan cara memposting templet melalui media sosial usaha kamu “Les_Musik_Tradisional_lpg” dan templet ini akan kami share melalui group atau fanspage yang berhubungan dengan wirasusaha di media sosial Facebook, whatsapp,. Sedangkan secara offline, kami melakukan kerjasama dengan musik tradisional di dalam mempromosikan produk kami.

d) Place

Les alat musik tradisional dipasarkan melalui online melalui media sosial dan gogle dengan cara beriklan. Selanjutnya, kami juga akan melakukan kerjasama dengan musik tradisional lampung, sehingga setiap yang ingin ikut les ini akan diberi komisi pertama kali.

e) Participant/people

Pelaku utama dalam usaha ini tentu saja adalah kami selaku mahasiswa Universitas Lampung yang merupakan pemilik/pegawai usaha Les alat musik tradisional. Adapun sasaran dari usaha ini yaitu kepada mahasiswa dan masyarakat yang ada di lampung.

f) Process

Proses pengerjaan les musik mengutamakan kepuasan pelanggan. Kami memberikan Sertifikat selesai mengikuti les selama 1 bulan. Hal ini dilakukan guna menjaga standar layanan kami sehingga sertifikat bisa digunakan untuk mengajar di tempat les dan mendaftar pekerjaan. Selain itu juga layanan akan permintaan khusus juga dilakukan demi memenuhi kebutuhan pelanggan

g) Physical evidence

aspek ini didukung penuh oleh harapan tim pelaksana, yakni harapan dari usaha ini adalah menciptakan les alat musik tradisional yang memunculkan jiwa musisi dan melestarikan tradisional lampung.

LAMPIRAN



BINTANG IRSYAT ROSIDY

S1 LAMPUNG LANGUAGE
EDUCATION

-  bintangirsad@gmail.com
-  082269872790
-  Kedaton, Block Seroja
-  Bintang Irsyat Rosidy
-  Muslim

SKILLS

- Taekwondo
- Cook
- Table tennis
- Driver
- Music

PROFILE



ABOUT ME

S1 program Studi Pendidikan Bahasa Lampung Universitas Lampung dengan IPK 3,89. Saya seorang pelajar yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran alat musik lampung digenerasi muda. Saya dapat memberikan pembelajaran yang mudah dipahami dalam mengajar.

EDUCATION HISTORY



2015-2018

SMPN 1 KOTAAGUNG



2018-2021

SMAN 1 KOTAAGUNG



2021-20XX

UNIVERSITAS LAMPUNG

EXPERIENCE



★ **SEKBID RELIGIOUS**

Institute : SMP N 1 KOTAAGUNG



★ **SCOUT**

Institute : SMP N 1 KOTAAGUNG



★ **HEAD OF OSIS I**

Institute : SMA N 1 KOTAAGUNG



★ **KLUB TAEKWONDO**

Institute : SMA N 1 KOTAAGUNG



★ **CHAIRMAN OF SOSHUM**

Institute : UNIVERSITAS LAMPUNG